

ABSTRAK

Salah satu kota di pesisir yang memiliki ke khasan batik di Indonesia adalah Kota Lasem, salah satu sentra batik di Lasem berada di Desa Babagan. Aktifitas pembatikan di Kampung Batik Babagan menumbuhkan kebutuhan ruang yang beragam pada berbagai tempat terkait industri batik.

Dalam penelitian ini pendekatan yang diambil adalah metoda deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan antara hubungan data dan temuan secara kualitatif, *grounded* teori dipakai sebagai landasan mencari kesenjangan dengan kondisi lapangan. Dari hasil analisis di dapat bahwa pada bangunan produksi batik terdapat beberapa pengembangan secara tipologi ruang. Berdasarkan tipologi dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu kategori tipologi berdasarkan sifat akses rumah produksi dan kategori tipologi berdasarkan penempatan ruang produksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui Tipologi Ruang Produksi Batik yang ada pada bangunan rumah produksi batik yang berada di Kampung Batik Babagan Lasem. Adanya pembagian ruang produksi berdasarkan kriteria tipologinya, diantaranya yaitu Tipologi berdasarkan Sifat Akses yang menjelaskan mengenai ruang produksi tertutup diantaranya yaitu pada bangunan Batik Kidang Mas, Batik Katrins Bee, Batik Sekar Kencana, Baik Padie Boeloe, Batik Tiga Satria, Batik Ayu Ari dan Batik Fatimah. Sedangkan ruang produksi terbuka diantaranya yaitu Batik Sekar Mulyo dan Batik Sumber Rejeki. Dan Tipologi berdasarkan Penempatan Ruang yang menjelaskan mengenai area ruang produksi yang terpisah-pisah diantaranya yaitu Batik Kidang Mas, Batik Katrins Bee, Batik Sekar Mulyo, Batik Sekar Kencana, dan Battik Tiga Satria. Sedangkan area produksi yang berdekatan diantaranya yaitu Batik Sumber Rejeki, Batik Padie Boeloe, Batik Ayu Ari dan Batik Fatimah.

Kata Kunci : Tipologi, Rumah Produksi, Rumah Produksi Babagan Lasem.